

**PENERAPAN TEKNIK *COMPING* PIANO JAZZ HERBIE HANCOCK
PADA LAGU CANTALOUPE ISLAND**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

Yoga Anindita Tompo

NIM : 1011482013

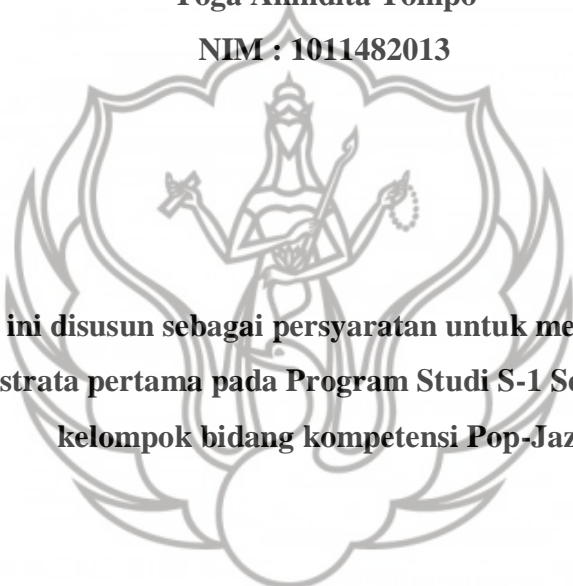
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**PENERAPAN TEKNIK *COMPING* PIANO JAZZ HERBIE HANCOCK
PADA LAGU CANTALOUPE ISLAND**

Oleh :

Yoga Anindita Tompo

NIM : 1011482013



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan strata pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Pop-Jazz

Diajukan Kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah diterima dan diuji di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan Lulus pada tanggal 1 Juli 2015.

Tim Penguji :




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/Ketua


Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota


Drs. Bambang Rivadi
Pembimbing II/Anggota


Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Musik bisa membuat anda menangis, tertawa, ceria, semangat, sedih, bahagia, dan damai. Bahkan musik mampu membuat anda merasakan perasaan tadi secara bergantian dalam waktu singkat. Adakah hal lain yang mampu melakukan hal itu selain musik ? Mungkin tidak.”



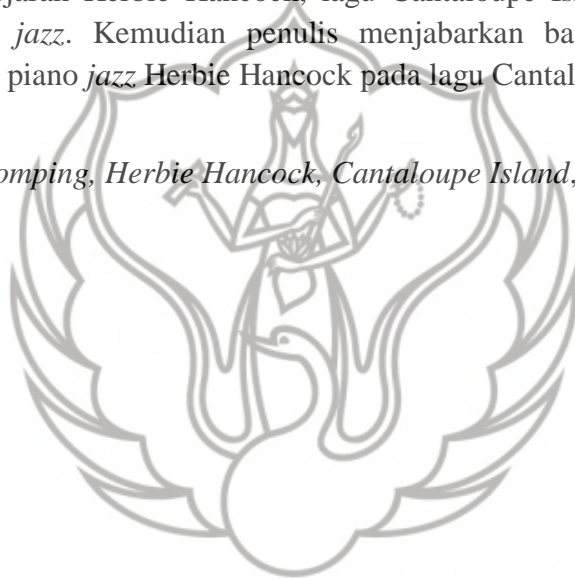
“Karya tulis ini saya persembahkan untuk keluarga saya tercinta, papa, mama, serta adik saya”.

INTISARI

Comping adalah sebuah cara atau teknik mengiringi sebuah permainan ansambel atau grup dalam *jazz*. Bentuk *comping* bisa berupa pola ritme, harmoni/*voicing*, serta *counter melody*. Pada umumnya *comping* dimainkan oleh instrumen piano, *keyboard*, dan gitar untuk mengiringi instrumen lain ketika berimprovisasi atau ketika salah satu instrumen atau vokal memainkan melodi tema dari lagu yang dinyanyikan.

Dalam penulisan ini penulis akan membahas tentang apa pengertian teknik *comping*, serta penerapannya pada lagu *Cantaloupe Island*. Ada beberapa aspek yang dibahas sebagai pendukung dari pembahasan tentang teknik *comping* di antaranya sejarah Herbie Hancock, lagu *Cantaloupe Island*, *jazz style*, serta harmoni dasar *jazz*. Kemudian penulis menjabarkan bagaimana menerapkan teknik *comping* piano *jazz* Herbie Hancock pada lagu *Cantaloupe Island*.

Kata Kunci : *Comping, Herbie Hancock, Cantaloupe Island, Piano Jazz*.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dan terima kasih saya haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam Yang Maha Esa. Shalawat dan salam senantiasa dijunjungkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Karya Tulis ini merupakan Tugas Akhir untuk memenuhi dan melengkapi syarat penyelesaian Program Studi S-1, Jurusan Musik, minat utama Pop-Jazz, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada saya dalam rangka penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih saya ini ditujukan kepada yang terhormat :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekertaris Jurusan Musik.
3. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku dosen penguji ahli.
4. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen mayor piano pop-jazz atas ilmu-ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada saya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

5. Drs. Bambang Riyadi selaku dosen pembimbing II saya yang telah memberikan ilmu dan masukan bagi saya dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
6. Drs. Asep Hidayat, M.Ed. selaku dosen wali saya.
7. Kedua orang tua dan adik saya yang selalu mendukung dan memberi motivasi terhadap saya dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Gape Musica, lembaga tempat saya mengajar yang mendukung saya dalam proses ini.
9. Sahabat The Chulun, Indra, Taufik, Yoha, Yohanes, Frendi, Plato, Adam yang telah memberikan spirit bagi saya.
10. Adrian, Missy, Irma, Amal, Tias, Melati, Dhandy, Addi, Indra, Aryo Javablanca, Yusak, yang membantu saya dalam proses latihan Resital Tugas Akhir.
11. Dan seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu saya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, terima kasih banyak.

Akhir kata, saya menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu mohon saran serta masukannya untuk membantu menyempurnakan penulisan ini dalam rangka apresiasi terhadap kesenian.

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Herbie Hancock.....	8
B. Cantaloupe Island.....	9
C. Jazz Style.....	9
D. Harmoni Dasar Jazz.....	18
BAB III PEMBAHASAN.....	29
A. Comping Dalam Piano Jazz.....	29
B. Penerapan Teknik <i>Comping</i> Piano Jazz Herbie Hancock Pada Lagu Cantaloupe Island.....	49
BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

LAMPIRAN	62
----------------	----



DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1 : trinada C mayor	19
2. Notasi 2 : trinada C minor.....	19
3. Notasi 3 : trinada C augmented.....	19
4. Notasi 4 : trinada C diminished.....	19
5. Notasi 5 : trinada C suspended.....	20
6. Notasi 6 : inversi trinada C mayor	20
7. Notasi 7 : inversi trinada C minor.....	21
8. Notasi 8 : inversi trinada C augmented.....	21
9. Notasi 9 : inversi trinada C diminished.....	21
10. Notasi 10 : inversi trinada C suspended.....	21
11. Notasi 11 : jenis-jenis akor 7.....	23
12. Notasi 12 : jenis-jenis akor ekstensi.....	23
13. Notasi 13 : upper structure akor G13 \flat 9	24
14. Notasi 14 : contoh upper structure akor G7	25
15. Notasi 15 : contoh upper structure akor G7	25
16. Notasi 16 : contoh bentuk upper structure	26
17. Notasi 17 : upper structure akor Dm sebagai akor II	26
18. Notasi 18 : upper structure akor G sebagai akor V	27
19. Notasi 19 : upper structure akor C sebagai akor I.....	27
20. Notasi 20 : harmony conflict.....	33
21. Notasi 21 : harmony conflict.....	33
22. Notasi 22 : harmony conflict.....	34

23. Notasi 23 : shell voicings	37
24. Notasi 24 : kadens ii – v – i.....	38
25. Notasi 25 : kadens ii – v - i	38
26. Notasi 26 : kadens ii – v – i.....	38
27. Notasi 27 : kadens ii – v – i.....	38
28. Notasi 28 : kadens ii – v – i.....	38
29. Notasi 29 : kadens ii – v – i.....	39
30. Notasi 30 : major rootless voicings	39
31. Notasi 31 : minor rootless voicings.....	40
32. Notasi 32 : dominant rootless voicings	40
33. Notasi 33 : altered dominant rootless voicings	40
34. Notasi 34 : altered dominant rootless voicings	41
35. Notasi 35 : half-diminished voicings	42
36. Notasi 36 : pola ritme swing	42
37. Notasi 37 : pola ritme swing	42
38. Notasi 38 : pola ritme swing	43
39. Notasi 39 : pola ritme swing	43
40. Notasi 40 : pola ritme swing	43
41. Notasi 41 : pola ritme latin.....	43
42. Notasi 42 : pola ritme latin.....	43
43. Notasi 43 : pola ritme latin.....	43
44. Notasi 44 : pola ritme latin.....	43
45. Notasi 45 : pola ritme latin.....	44

46. Notasi 46 : pola ritme jazz waltz.....	44
47. Notasi 47 : pola ritme jazz waltz.....	44
48. Notasi 48 : pola ritme jazz waltz.....	44
49. Notasi 49 : pola ritme jazz waltz.....	44
50. Notasi 50 : pola ritme funk.....	44
51. Notasi 51 : pola ritme funk.....	45
52. Notasi 52 : pola ritme funk.....	45
53. Notasi 53 : pola ritme funk.....	45
54. Notasi 54 : pola ritme funk.....	45
55. Notasi 55 : pola ritme funk.....	46
56. Notasi 56 : counter melody	48
57. Notasi 57 : intro lagu birama 1 – 4.....	50
58. Notasi 58 : lagu birama 5 – 8	51
59. Notasi 59 : pola ritme akor birama 5 – 8.....	53
60. Notasi 60 : pola ritme bassline birama 5 – 8.....	53
61. Notasi 61 : lagu birama 9 – 12	54
62. Notasi 62 : pola ritme akor birama 9 – 12.....	56
63. Notasi 63 : pola ritme bassline birama 9 – 12.....	56
64. Notasi 64 : lagu birama 13 – 16	56
65. Notasi 65 : pola ritme akor birama 13 – 16.....	57
66. Notasi 66 : pola ritme bassline birama 13 – 16.....	57
67. Notasi 67 : pola ritme akor Herbie Hancock.....	59
68. Notasi 68 : pola ritme bassline Herbie Hancock.....	59

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : hybrid/slash chord.....	28
2. Tabel 2 : not-not harmony conflict	35
3. Tabel 3 : altered dominant	41
4. Tabel 4 : dominan sekunder.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jazz disebut sebagai musik Afro-Amerika, berasal dari dan untuk orang kulit hitam; musik improvisasi; musik yang karakternya dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut *swing*; dan musik yang dipengaruhi oleh *blues*.¹ Musik *jazz* merupakan jenis musik yang dikembangkan pertama kali oleh kaum Negro Afrika – Amerika (Afro – Amerika). Mereka menggunakan pengaruh tradisi musik Afrika dan memadukannya dengan musik klasik Eropa. Banyak perkembangan dan juga perubahan besar terjadi tidak hanya di Amerika tetapi juga di dunia selama periode ini. Sebuah kesusahan yang mempengaruhi pikiran, sikap dan pasti emosi dari orang-orang pada saat itu.

*“....bahwa pada dasarnya, jazz merupakan ekspresi musikal dari suatu minoritas masyarakat yang selalu dalam keadaan tertindas di dalam keseluruhan masyarakat Amerika. Meskipun terdapat berbagai persembahan yang sangat konstruktif dan bermutu oleh orang putih pada dekade-dekade berikut, jazz merupakan suatu idiom hitam. Kenyataan ini termasuk kenyataan lain, yaitu terdapat juga dialek putih.Dinamika perkembangan gaya-gaya jazz, antara lain, bertolak dari kontradiksi antara kreativitas sub-kultural (Afro – Amerika) dan kepentingan komersial dari budaya industri (Euro – Amerika). Untuk sebagian setidak-tidaknya kenyataan ini benar.”*²

¹ John F. Szwed. *Memahami dan Menikmati Jazz*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm 15.

²Dieter Mack. *Sejarah Musik Jilid 3*, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 1995, hlm 343.

Dari perspektif itu, ada banyak aspek yang dapat kita pelajari dari *jazz*. Ada banyak perkembangan *jazz* dari waktu ke waktu. Berdasarkan pada *timeline* kita dapat melihat bahwa perubahan sosial juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan *style* dalam musik *jazz*. Dan ini pada gilirannya memungkinkan *jazz* untuk mempengaruhi semua *genre* musik lainnya sampai hari ini dan terus menerus ada.

Pada awalnya, *jazz* merupakan musik dansa perkotaan. Ketika mulai digunakan dalam *jazz*, gitar pada mulanya berfungsi sebagai harmonisasi, pemberi akor dan ritme, dalam arti hanya sebagai pengiring saja. Namun pada tahun 1930-an gitaris seperti Eddi Lang dan Lonnie Johnson sudah mulai memainkan melodi.

Komposisi musik *jazz* pada umumnya tidak menggunakan akor-akor mayor/minor atau dominan 7th yang polos, melainkan menggunakan akor-akor yang lebih kompleks, misalnya akor 9th, 11th, 13th, serta alterasinya. Musisi *jazz* juga terbiasa menggunakan akor substitusi terhadap berbagai progresi akor baku. Contohnya, progresi akor CM7 – Am7 – Dm7 – G9 yang disubstitusikan dengan akor CM9 – B ♭ 13 – A ♭ M7 – D ♭ 7-9.

Di Indonesia, musik *jazz* mulai muncul sekitar tahun 1920-an. Namun, eksistensi musik ini berkurang seiring dengan munculnya *genre* musik lain di Indonesia, seperti musik *rock* dan *pop*. Saat ini musik *jazz* sudah mulai bangkit kembali seiring dengan kemunculan musisi-musisi *jazz* Indonesia ternama seperti Idang Rasjidi, Elfa Secioria, Indra Lesmana, Dwiki Dharmawan, Ivan Nestorman,

Gilang Ramadhan, Syaharani, Dewa Budjana, Tohpati, Barry Likumahuwa, Ermi Kulit, Iga Mawarni, dan lain sebagainya.

Pada kesempatan ini penulis akan mengangkat topik yang berjudul *Penerapan Teknik Comping Piano Jazz Herbie Hancock Pada Lagu "Cantaloupe Island"*. Di sini penulis akan menjelaskan secara spesifik pengertian tentang *comping* dalam *jazz*, serta penerapannya ke dalam permainan lagu. Mengingat karena masih banyak para praktisi *jazz*, khususnya bagi pemula yang belum paham bagaimana cara mengiringi sebuah ansambel atau grup dalam *jazz* dengan baik dan benar.

Fungsi dari *comping* itu sendiri sangatlah penting karena *comping* adalah cara atau teknik mengiringi sebuah permainan ansambel atau grup dalam *jazz*. Bentuk *comping* bisa berupa pola ritme, harmoni/*voicing*, serta *counter melody*. Biasanya *comping* dimainkan oleh instrumen piano, *keyboard*, dan gitar untuk mengiringi instrumen lain saat berimprovisasi serta ketika salah satu instrumen atau vokal memainkan melodi tema dari lagu yang dimainkan. Topik yang diangkat oleh penulis ini juga sebagai syarat untuk mengambil tugas akhir, dan lagu "*Cantaloupe Island*" yang diangkat dalam topik ini juga sebagai lagu yang digunakan oleh penulis untuk menerapkan teknik *comping* piano *jazz* pada resital tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

- 1) Apa dan bagaimanakah *comping* dalam piano *jazz* itu ?
- 2) Bagaimanakah cara penerapan teknik *comping* piano *jazz* Herbie Hancock pada lagu *Cantaloupe Island* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1) Tujuan : Tujuan penulis mengangkat topik ini adalah untuk memberikan penjelasan bagaimana dan apa yang dimaksud dengan “*comping*”, serta memberikan penjelasan tentang cara menerapkan teknik *comping* pada piano *jazz* ke dalam sebuah lagu, dalam hal ini kaitannya dengan materi lagu yang akan disajikan pada resital tugas akhir.
- 2) Manfaat :
 - a) Secara Teoritis (Akademis) : Menambah wawasan serta pengetahuan tentang teknik *comping* dalam musik *jazz* serta penerapannya pada lagu tertentu.
 - b) Secara Praktis (Operasional) : Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan, wawasan, dan pengetahuan mereka dalam bermusik.

D. Tinjauan Pustaka

- 1) Robert Rawlins and Nor Eddine Bahha. *Jazzology – The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians*. Hall Leonard

Corporation, Cheltenham, Victoria, Australia, 2005. Hal. 117-126.

Menjelaskan tentang teknik-teknik dalam piano jazz, termasuk *comping*.

- 2) John F. Szwed. *Memahami dan Menikmati Jazz*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008. Menjelaskan tentang sejarah lahirnya jazz, serta perjalanan para tokoh dalam musik jazz.
- 3) Samboedi. *JAZZ – Sejarah dan Tokoh-Tokohnya*. Dahara Prize, Semarang, 1989. Menjelaskan tentang sejarah jazz, serta tokoh-tokoh yang berperan penting dalam perkembangan musik jazz.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif, dideskripsikan dengan pendekatan musikologis yang berkaitan dengan teknik-teknik tertentu dalam musik jazz serta penerapannya ke dalam lagu yang akan digunakan pada resital tugas akhir. Untuk mendukung hal tersebut maka diperlukan beberapa tahap sebagai berikut :

- 1) Observasi : terlibat langsung dalam penyelenggaraan konser resital untuk mengaplikasikan teknik *comping* ke dalam lagu dengan sarana-sarana yang dapat menunjangnya.
- 2) Pengumpulan data :
 - a) Studi Pustaka : mempelajari dan mengkaji buku yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik yang diangkat oleh penulis. Sumber informasi dapat diperoleh dari artikel dan buku-buku musik yang membahas tentang resital, teori jazz,

teknik-teknik dalam *jazz*, istilah dalam *jazz*, sejarah serta biografi tokoh *jazz*.

- b) Wawancara : wawancara dilakukan untuk memperoleh sumber informasi dari berbagai narasumber misalnya dengan musisi, dosen, pengamat, serta praktisi musik. Wawancara dilakukan dengan dialog, diskusi, serta mengajukan beberapa pertanyaan lisan yang nantinya juga dijawab langsung secara lisan.
- c) Pendokumentasian : dengan dokumentasi dapat diperoleh berbagai informasi dengan cara tertulis maupun audio visual. Dalam hal ini visual bisa diartikan dengan merekam menggunakan *handycam* atau kamera, serta sarana/*live recording* untuk audio.
- d) Pengolahan Data : dari seluruh data informasi yang terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan tahap pengolahan data yang nantinya disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan sumber, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II berisi latar belakang masalah yang meliputi sejarah Herbie Hancock, lagu *Cantaloupe Island*, *jazz style*, dan harmoni dasar *jazz*. Bab III berisi pembahasan yang meliputi penjelasan apa dan bagaimanakah teknik *comping* dalam piano *jazz*, serta penjelasan tentang cara penerapan teknik

comping piano *jazz* Herbie Hancock pada lagu Cantaloupe Island. Bab IV berisi kesimpulan dan saran.

